



# LAPORAN KINERJA



## DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM TAHUN 2019



## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2019 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam kurun waktu tahun 2019 sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis Tahun 2017-2021. Pada Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2019.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2019 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan agar penyusunan dan kinerja berikutnya lebih baik lagi.

Batam, Januari 2020  
**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN**  
  
**RUSTAM EFENDI, SE., MSI**  
NIP. 19660402 198807 1 001

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.     Latar Belakang .....	1
1.2.     Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan .....	2
1.3.     Struktur Organisasi .....	3
1.4.     Isu Strategis .....	4
<b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>6</b>
2.1.     Indikator Kinerja Utama .....	6
2.2.     Rencana Strategis .....	7
2.3.     Perjanjian Kinerja .....	8
<b>BAB III   AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>9</b>
3.1.     Pengukuran Kinerja .....	9
3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2019 .....	9
3.1.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dan 2019 .....	10
3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan target jangka menengah .....	11
3.1.4. Analisa Pencapaian Kinerja .....	12
3.2.     Realisasi Anggaran .....	33
<b>BAB IV    PENUTUP .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Utama .....	6
Tabel 2.2.	Rencana Strategis .....	7
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja .....	8
Tabel 3.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama .....	9
Tabel 3.2.	Realisasi Kinerja 2018 dan 2019 .....	10
Tabel 3.3.	Realisasi Kinerja tahun berjalan dibandingkan dengan target jangka menengah .....	11
Tabel 3.4.	Taman Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Tahun 2019 .....	15
Tabel 3.5.	Jumlah Kapasitas Tempat Duduk dalam 1 Tahun Tahun 2019 .....	17
Tabel 3.6.	Data Jumlah Penumpang Trans Batam per tahun .....	18
Tabel 3.7.	Jumlah Armada Bus Dinas Perhubungan .....	18
Tabel 3.8.	Anggaran Realisasi TA 2019 .....	33

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. LATAR BELAKANG**

Sistem pertanggungjawaban berbentuk pengukuran kinerja merupakan salah satu sisi penting dari pelaksanaan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan kebijakan, program, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi pemerintah sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Oleh karena itu setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja instansi pemerintah dalam suatu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah ini kemudian dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja dapat dikategorikan sebagai laporan rutin, karena paling tidak disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan setahun sekali.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perhubungan Kota Batam diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Tahun 2019 sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian

kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PERHUBUNGAN**

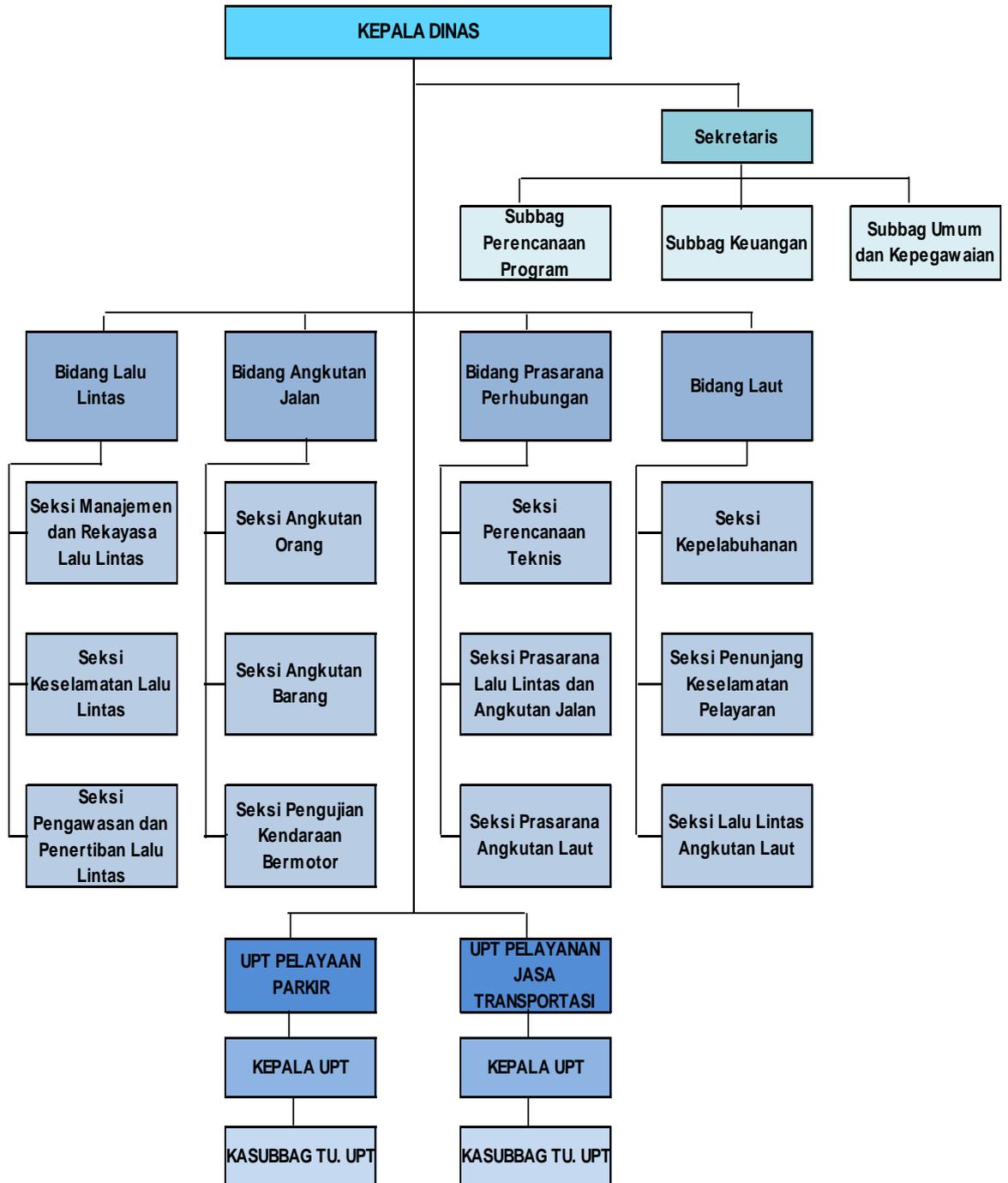
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam No. 10 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang perhubungan daerah sesuai dengan kewenangannya

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Dinas Perhubungan Kota Batam mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di Bidang Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan Laut
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- c. pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.

### 1.3. STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM  
TAHUN 2017



#### 1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Perhubungan Kota Batam adalah:

1. Penyediaan fasilitas transportasi baik untuk keperluan rutin, sosial dan niaga tidak sebanding dengan penambahan jumlah penduduk yang ada di Batam;
2. Masih relatif kurangnya kualitas SDM dan kemampuan teknis bidang perhubungan yang relatif rendah;
3. Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor yang belum dibarengi dengan sistem pengendalian jumlah kendaraan yang handal;
4. Rendahnya kesadaran masyarakat pemakai jalan untuk mentaati ketentuan / aturan lalu lintas baik bersifat dokumen maupun tingkah laku di jalan;
5. Belum adanya suatu sistem (perencanaan dan implementasi) transportasi terpadu dan terkoordinasi yang melibatkan beberapa Instansi/Dinas/Lembaga terkait;
6. Kondisi lalu lintas yang semrawut dan kurang tertata, termasuk didalamnya penanganan perparkiran di daerah pusat perdagangan (*Central Business Distric Area*) dan daerah pelabuhan laut, disekitar kawasan industri dan kawasan permukiman;
7. Masih kurangnya angkutan massal yang murah, aman dan menyenangkan dalam artian waktu (adanya jadwal berangkat dan tiba) dan masih kurangnya angkutan khusus taksi argo;
8. Masih terbatasnya sarana angkutan umum dan prasarana transportasi seperti terminal antar moda dan intermoda, halte-halte, tempat pemberhentian angkutan umum (*bus stop*), transfer point,

trottoar untuk pejalan kaki dan sepeda, rambu-rambu lalu lintas serta marka jalan dan jembatan penyeberangan;

9. Masih terbatasnya angkutan masal yang cepat dan nyaman (*Bus Rapid Transport*) antar wilayah/kawasan;
10. Masih terbatasnya sarana angkutan antar pulau yang aman, nyaman, cepat dan terjadwal;
11. Belum tersedianya angkutan lalu lintas laut khusus untuk daerah-daerah wisata.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2019 ini, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 2.1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

TABEL 2.1  
INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	1. Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran
		2. Cakupan sarana dan prasarana aparatur
2	Terlaksananya pelayanan parkir dan transportasi jalan yang aman dan nyaman	1. Persentase Titik lokasi parkir yg sudah dikelola
		2. Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan
3	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	1. Persentase layanan angkutan darat dan laut
4	Terlaksananya Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat dan Laut	1. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun
		2. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara
5	Tersedianya akses ke wilayah hinterland	1. Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran
		2. Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota

## 2.2. RENCANA STRATEGIS

TABEL 2.2  
RENCANA STRATEGIS

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL 2015	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
		Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
2	Terlaksananya pelayanan parkir dan transportasi jalan yang aman dan nyaman	Persentase Titik lokasi parkir yg sudah dikelola	Persentase	38	47	50	69	81	83	87
		Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Persentase	76	80	80	85	85	90	90
3	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Persentase	70	24	47	52	56	60	65
4	Terlaksananya Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat dan Laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	28	40	51	56	59	65	65
		Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Persentase	16	20	25	30	40	50	60
5	Tersedianya akses ke wilayah hinterland	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Persentase	64	70	75	80	85	90	100
		Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Persentase	44	44	78	78	89	100	100

## 2.3. PERJANJIAN KINERJA

**TABEL 2.3**  
**PERJANJIAN KINERJA**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2019
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%
		Cakupan sarana dan prasarana aparatur	100%
2	Terlaksananya pelayanan parkir dan transportasi jalan yang aman dan nyaman	Persentase Titik lokasi parkir yg sudah dikelola	81%
		Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	85%
3	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Persentase layanan angkutan darat dan laut	56%
4	Terlaksananya Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat dan Laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	59%
		Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	40%
5	Tersedianya akses ke wilayah hinterland	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	85%
		Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	89%

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Perhubungan.

#### 3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

**TABEL 3.1  
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2019	REALISASI 2019	PERSENTASI PENCAPAIAN TARGET
1	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	100%	100%	100%
2	Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100%
3	Persentase Titik lokasi parkir yg sudah dikelola	Persentase	81%	80%	99%
4	Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Persentase	85%	70%	82%
5	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Persentase	56%	59%	105%
6	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	59%	69%	117%
7	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Persentase	40%	40%	100%
8	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Persentase	85%	67%	79%
9	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Persentase	89%	183%	206%

### 3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dan 2019

Tabel 3.2  
Realisasi Kinerja 2018 dan 2019

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2018	TAHUN 2019	
				TARGET	REALISASI
1	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	100%	100%	100%
2	Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100%
3	Persentase Titik lokasi parkir yg sudah dikelola	Persentase	83%	81%	80%
4	Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Persentase	34%	85%	70%
5	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Persentase	52%	56%	59%
6	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	61%	59%	69%
7	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Persentase	43%	40%	40%
8	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Persentase	50%	85%	67%
9	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Persentase	100%	89%	183%

### 3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini Dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.3  
Realisasi Kinerja Tahun Berjalan dibandingkan dengan Jangka Menengah

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RPJM	REALISASI 2019	PERSENTASI PENCAPAIAN TARGET
1	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	100%	100%	100%
2	Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100%
3	Persentase Titik lokasi parkir yg sudah dikelola	Persentase	81%	80%	99%
4	Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Persentase	85%	70%	82%
5	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Persentase	56%	59%	105%
6	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	59%	69%	117%
7	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Persentase	40%	40%	100%
8	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Persentase	85%	67%	79%
9	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Persentase	89%	183%	206%

### 3.1.4. Analisa Pencapaian Kinerja

Analisa Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antar input yang digunakan dan capaian yang dihasilkan.

#### Sasaran 1

TERSEDINYA APARATUR YANG PROFESIONAL DAN HANDAL

#### Indikator Kinerja :

1. *Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran*
2. *Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur*

Pengukuran Kinerja diperoleh dari pelaksanaan kegiatan. Untuk mencapai target pada tahun 2019 pada Sasaran 1 adalah sebesar 100%, Program dan Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

#### 1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

##### Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan ini dilakukan agar tersedia sarana administrasi perkantoran selama satu tahun yang terdiri dari Honorarium Pegawai Kontrak, ATK dan bahan cetakan pakai habis, Materai, Peralatan kebersihan dan bahan pembersih, BBM, Rekening telpon, Rekening air, Rekening listrik, Langganan internet, Premi asuransi kesehatan pegawai kontrak, Pencetakan dan penjilidan, Perjalanan dinas, Pajak daerah dan Retribusi daerah. Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran selama satu tahun tersebut telah meningkatkan kinerja aparatur dan mutu pelayanan di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Batam.

## **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

### **Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Kegiatan ini dilaksanakan agar tersedia dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun yang terdiri dari :

- a. Belanja perawatan dan belanja suku cadang kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 unit mini bus Innova, 1 unit pickup Hilux double cabin, 4 unit mini bus avanza, 1 unit sedan Camry, 3 unit sedan Altis, 1 unit sedan Corolla, 1 unit pick up Hilux dan 8 unit motor.
- b. pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga, pemeliharaan gedung dan bangunan tempat kerja, Perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ini memberikan manfaat dimana sarana dan prasarana selalu layak fungsi untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan prima.

#### **Sasaran 2**

**TERLAKSANANYA PELAYANAN PARKIR DAN TRANSPORTASI JALAN YANG AMAN DAN NYAMAN**

#### **Indikator Kinerja :**

1. *Persentase Titik Lokasi Parkir yang sudah dikelola*
2. *Tingkat Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Jalan*

Pengukuran Kinerja diperoleh dari:

1. Persentase Titik Lokasi Parkir yang sudah dikelola

Persentase titik lokasi parkir diperoleh dari jumlah titik lokasi yang sudah dikelola dibagi jumlah potensi titik lokasi parkir pertahun dikali 100%. Untuk tahun 2019 diperoleh persentase sebesar 80% dengan jumlah titik parkir yang sudah dikelola adalah sebesar 548 titik dari 688 potensi titik lokasi parkir.

Untuk meningkatkan jumlah titik lokasi parkir di kota Batam guna meningkatkan Retribusi Parkir, Dinas Perhubungan kota Batam bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Batam, BPKP Perwakilan Kepri dan Badan Statistik Kota Batam membentuk tim survey potensi parkir umum Kota Batam dengan Surat Keputusan Walikota Batam No. KPTS.49/HK/I/2018 tanggal 8 Januari 2018. Setelah dilakukan updating titik potensi Parkir di kota Batam jumlah titik parkir yang semula sebanyak 482 zona parkir pada tahun 2018 bertambah menjadi 688 zona parkir atau meningkat sebesar 43%. Selain itu Dinas Perhubungan juga rutin menurunkan Tim Wastib (pengawasan ketertiban) untuk menyusuri kota Batam pada jam-jam tertentu untuk melakukan pengawasan dan ketertiban terhadap kendaraan yang parkir tidak pada tempatnya dan juru parkir liar yang dilakukan sebanyak 365 kali dalam 1 tahun. Tim Wastib sudah dilengkapi dengan Mobil Derek dan Kunci Roda untuk menindak kendaraan yang parkir tidak pada tempatnya sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Batam No. 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir.

## 2. Tingkat Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Jalan

Tingkat Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Jalan diperoleh dari Jumlah kendaraan umum yang lulus uji dibagi jumlah kendaraan umum yang wajib uji dikali 100%. Tahun 2019.

Jumlah kendaraan umum yang lulus uji adalah sebesar 17.280 unit dan jumlah kendaraan umum yang wajib uji adalah sebesar 24.975 unit, sehingga tingkat keamanan dan kenyamanan transportasi jalan adalah sebesar 70% sedangkan jumlah yang ditargetkan adalah sebesar 85%. Hal ini diakibatkan kesadaran pemilik kendaraan untuk melakukan uji kir terhadap kendaraannya sangat

minim, banyak kendaraan yang berubah sifat / peremajaan kendaraan yang dari plat kuning ke plat hitam, banyak kendaraan angkutan barang dalam keadaan rusak berat dan tidak dapat beroperasi. Untuk menertibkan para pemilik angkutan umum dan barang, Dinas Perhubungan Kota Batam rutin mengadakan razia uji kelaikan kendaraan bermotor sebanyak 48 kali dalam setahun dan rutin melakukan pemeliharaan terhadap alat uji kendaraan selama 1 tahun.

Tabel 3.4  
Tabel Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis  
Kendaraan Bulan Januari S/D Desember Tahun 2019

Jenis Kendaraan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1. Taksi	1559	1539	1536	1527	1527	1526	1527	1664	1706	1700	1702	1884
- Umum	1559	1539	1536	1527	1527	1526	1527	1664	1706	1700	1702	1884
2. Oplet	752	1737	1737	1737	1739	1739	1739	1739	1739	1739	1740	1740
- Umum	752	752	752	752	752	752	752	752	752	752	752	752
3. Bis	1892	1891	1896	1900	1905	1908	1920	1923	1923	1930	1938	1946
- Umum	471	471	476	481	486	489	501	504	507	517	525	533
- Bukan Umum	1347	1346	1346	1345	1345	1345	1345	1345	1342	1339	1339	1339
- Pemerintah	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
4. Kend. Barang	18518	18518	18523	18523	18527	18529	18536	18536	18541	18539	18539	18542
- Umum	586	585	584	581	581	581	580	580	579	577	574	574
- Bukan Umum	17568	17569	17574	17577	17580	17582	17590	17590	17596	17596	17599	17600
- Pemerintah	364	364	364	365	365	366	366	366	366	366	366	368
5. Truck Tempelan	861	861	862	862	862	862	862	862	862	862	863	863
- Umum	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
- Bukan Umum	798	798	799	799	799	799	799	799	799	799	800	800
- Pemerintah												
Jumlah	23582	24546	24554	24549	24560	24564	24584	24724	24771	24770	24782	24975

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 2 ini adalah:

### **Program Peningkatan, Pengamanan, dan Pengendalian Lalu Lintas**

1. Kegiatan Pelaksanaan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor
2. Kegiatan Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan Jalan
3. Kegiatan Pengelolaan Parkir Umum Kota Batam
4. Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Pengujian Kendaraan Bermotor

### **Sasaran 3**

TERSEDINYA TRANSPORTASI MASSAL YANG BERKESEINAMBUNGAN DAN TERJANGKAU OLEH MASYARAKAT

#### **Indikator Kinerja :**

1. *Persentase Layanan Angkutan Darat dan Laut*

Pengukuran Kinerja diperoleh dari jumlah penumpang yang diangkut dibagi jumlah kapasitas tempat duduk penumpang dikali 100%.

Jumlah penumpang yang diangkut diperoleh dari jumlah penumpang Bus Trans Batam, Bus Sekolah, Kapal dan Speedboat yang melayani masyarakat hinterland. Jumlah yang diangkut selama tahun 2019 adalah berjumlah 2.737.648 yang terdiri dari:

Penumpang Bus Trans Batam	2.647.305
Penumpang Bus Sekolah	65.250
penumpang kapal dan speedboat	25.093

Untuk kapasitas tempat duduk yang tersedia selama Tahun 2019 adalah sebanyak 4.575.360, dengan perhitungan sebagai berikut:

*Tabel 3.5*  
**Jumlah kapasitas Tempat Duduk dalam 1 Tahun**

Indikator Daya Angkut	2019		
	Trans	Bus	Kapal
jumlah bus/kapal	60	8	4
rit	8	2	2
seat/bus	25	30	30
hari	365	275	264
<b>Jumlah</b>	<b>4.380.000</b>	<b>132.000</b>	<b>63.360</b>
<b>TOTAL KAPASITAS TEMPAT DUDUK</b>			<b>4.575.360</b>

Dari data diatas diperoleh persentase layanan angkutan darat dan laut adalah sebesar 59% dengan persentase capaian sebesar 105%.

Pengelolaan Bus Trans Batam Terhitung Desember 2013 dikelola oleh UPT Pelayanan Jasa Transportasi, berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor : 30 Tahun 2013 tanggal 22 Mei 2013 tentang Pembentukan UPT Pelayanan Jasa Transportasi pada Dinas Perhubungan Kota Batam.

Peningkatan Jumlah Penumpang Trans Batam setiap tahun nya dapat dilihat dari data berikut :

Tabel 3.6

**JUMLAH PENUMPANG TRANS BATAM  
PER TAHUN**

Tahun	Jumlah Penumpang
2012	515,898
2013	544.400
2014	541.140
2015	734.956
2016	1.018.635
2017	2.019.603
2018	2.388.718
2019	2.647.305

Dengan meningkatnya jumlah penumpang Trans Batam setiap tahun nya berarti kesadaran masyarakat akan kebutuhan angkutan umum massal yang nyaman, aman, murah, dan dapat menjangkau seluruh wilayah di kota Batam semakin meningkat. Jumlah Armada Trans batam saat ini adalah :

Tabel 3.7

**JUMLAH ARMADA BUS DINAS PERHUBUNGAN**

Tahun	Type	Jumlah Unit	Keterangan
2004	Bus Medium / High Deck	7	APBD
2005	Bus Medium / High Deck	6	APBN
2006	Bus Medium / High Deck	10	APBD
2007	Bus Medium / High Deck	5	APBD
2009	Bus Medium / High Deck	2	APBD
2012	Bus Medium / High Deck	1	BPJS
2014	Bus Sedang / Low Deck	15	BPJS
2014	Bus Sedang / High Deck	15	APBD 5 & APBN 10
2015	Bus Sedang / High Deck	20	APBD 5 & APBN 15
2018	Bus Sedang / High Deck	10	APBN
<b>TOTAL</b>		<b>91</b>	

Keterangan : dari 91 Unit Bus Trans Batam, 8 unit dimanfaatkan untuk Bus Sekolah

Untuk tahun 2019 Jumlah Koridor yang terealisasi adalah sebanyak 8 Koridor, yaitu :

1. Koridor Sekupang – Batam Centre yang melewati Sei Harapan – Tiban - UIB - Simp. Sei Panas - Kantor Walikota - Mega Mall
2. Koridor Tanjung Uncang – Batam Centre yang melewati Simpang Sagulung - Fanindo - Simpang Base Camp - Batu Aji - Simpang Bareleng - Muka Kuning - Kepri Mall - Kantor Walikota - Mega Mall
3. Koridor Sekupang – Jodoh yang melewati Sei Harapan - Tiban - UIB - Simp. Baloi - Penuin - Nagoya - Simp. Mc Donald - Terminal Jodoh - DC Mall - Pasar Induk
4. Koridor Sagulung – Sekupang yang melewati Pelabuhan Sagulung - Fanindo - Simpang Base Camp - Marina - Tanjung Riau - Sei Harapan
5. Koridor Tanjung Piayu – Batam Centre yang melewati Piayu Laut - Simpang Bagan - Muka Kuning - Panbil - Kepri Mall - Kantor Walikota
6. Koridor Jodoh – Batam Centre yang melewati Harbourbay - Batu Ampar - Sei Panas – BNI
7. Koridor Nongsa – Batam Centre yang melewati Teluk Mata Ikan - Kapling Sambau - Simpang Batu Besar - Simpang Bandara - SMU 3 - Simpang Dotamana - Simpang Kantor Camat Kota Batam - Simpang KDA - Mega Mall
8. Koridor Nongsa – Jodoh yang melewati Batu Besar - Sudirman - Raden Patah - *Nagoya Hill*

Beberapa faktor yang masih menjadi kendala pada perkembangan Trans Batam di kota Batam, yaitu :

- a. Fasilitas publik angkutan umum massal seperti halte masih belum optimal, sehingga masyarakat pengguna kendaraan pribadi masih enggan untuk beralih ke angkutan umum massal.
- b. Masih banyak nya terjadi perlawanan dari para pengemudi angkutan umum lainnya terkait dengan keberadaan Bus Trans Batam.

Selain Trans Batam, jumlah penumpang untuk pengukuran kinerja juga berasal dari Bus Sekolah dan Trans Laut yang dikelola oleh UPT Pelayanan Jasa Transportasi Batam.

Untuk tahun 2019 operasional Bus Sekolah telah mengangkut sebanyak 65.250 siswa yang tersebar di Kecamatan Galang dengan Rute :

1. Rute I : Dishub - Tembesi - Sijantung - Pulau Nguan - Air Lingka – Tanjung Kertang
2. Rute II : Dishub - Tembesi - Kampung Baru – Tanjung Kertang
3. Rute III : Dishub - Tembesi - Tg. Kertang - Sembulang – Sijantung
4. Rute IV : Dishub - Tembesi - Tg. Kertang - Cate – Tanjung Kertang
5. Rute V : Dishub - Tembesi - Setokok – Sijantung
6. Rute VI : Dishub - Tembesi – Tanjung Kertang - Monggak – Sijantung
7. Rute VII : Dishub - Dapur 6 – Tanjung Banun - Sei Buluh – Sijantung
8. Rute VIII : Dishub - Tembesi - Sijantung – Tanjung Kertang

Tahun 2019 penumpang yang dapat diangkut oleh Trans Laut adalah sebanyak 2.400 orang yang tersebar di daerah Galang, Bulang, Belakang Padang dan Nongsa, dengan rute :

1. Rute KM Sri Lenggang : Pulau Jaloh - Cengkui - Aweng - Selat nenek - Temoyong - Pulau Seraya - Pulau Buluh – Sagulung

2. Speed Boat Galang - Rute I : Pulau Karas - Pulau Mubut – Sembulang
3. Speed Boat Galang - Rute II : Pulau Sembur - Pulau Nanga - Teluk Nipah  
- Pulau Korek - Tanjung Pengapit - Kampung Baru - Air Lingke
4. Speed Boat Galang - Rute III : Air Saga - Pulau Abang – Cakang

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 3 ini adalah :

Program Penyediaan dan penataan tata kelola transportasi massal

1. Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Trans Batam
2. Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Sekolah
3. Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Laut

#### **Sasaran 4**

TERLAKSANANYA PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN  
DARAT DAN LAUT

#### **Indikator Kinerja :**

1. *Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun*
2. *Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara*

Pengukuran Kinerja diperoleh dari:

1. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun

Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun diperoleh dari Jumlah Sarana dan Prasarana yang terbangun dibagi Jumlah sarana dan Prasarana yang dibutuhkan dikali 100%.

Jumlah Sarana dan Prasarana yang terbangun sampai dengan 5 tahun kedepan ditargetkan sebesar 65% atau sebanyak 41.650 unit. Sampai tahun 2019 telah terealisasi sebanyak 69% atau lebih 9% dari target rentra 2019 yaitu sebesar 60% total sarana dan prasarana yang telah terbangun sebanyak 28.912 unit.

Sarana dan Prasarana yang dibangun Tahun 2019 adalah :

- a. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas sebanyak 150 Unit disejumlah titik di kota Batam yaitu :
  - Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Rambu Petunjuk Tempat Berbalik Arah” sebanyak 27 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Bunga Raya, 3 unit pada ruas jalan Duyung, 9 unit pada ruas jalan Raja Isa, 5 unit pada ruas jalan Laksamana Bintan (PT. Panasonic), 3 unit pada ruas jalan Engku Putri Utara BP Batam, 2 unit pada ruas jalan Gadjah Mada, 1 unit pada ruas jalan Raja Haji Fisabilillah, 2 unit pada ruas jalan Jendral Sudirman.
  - Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan berbalik arah bagi kendaraan bermotor maupun tidak bermotor” sebanyak 15 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Bunga Raya, 1 unit pada simpang jalan Baloi dari Sekupang, 2 unit pada ruas jalan Raja Ali Haji, 2 unit pada ruas jalan Raja Ali Haji simpang The Hill, 2 unit pada ruas jalan Teuku Umar, 1 unit pada ruas jalan Teuku Umar simpang The Hill, 1 unit pada simpang Lippo Martabak Har, 2 unit ruas jalan laksamana Bintan simpang Grand Mas Niaga, 1 unit pada ruas jalan Raja

Isa, 1 unit pada ruas jalan Haji Fisabilillah Simpang Jam, 1 unit pada ruas jalan Laksamana Bintan depan Sekolah Harapan Utama.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Wajib mengikuti arah ke kiri” sebanyak 6 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Teuku Umar, 3 unit pada ruas jalan Pembnagunan, 1 unit ruas jalan Sudirman.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor” sebanyak 30 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Bunga Raya, 3 unit pada ruas jalan Simpang Baloi Centre, 6 unit pada ruas jalan Duyung – Polsek Batu Ampar, 2 unit pada ruas jalan Raja Ali Haji Simpang Planet Holiday, 1 unit pada ruas jalan Simpang Indomobil, 4 unit pada ruas jalan Engku Puteri Utara BP Batam, 2 unit pada ruas jalan Islamic Centre (Asrama Haji), 2 unit pada ruas jalan Simpang Kabil, 1 unit pada ruas jalan Raja Ali Fisabilillah Simpang Jam, 2 unit pada ruas jalan Raja Ali Fisabilillah Simpang BNI Gelael, 1 unit pada ruas jalan Raja Ali Fisabilillah, 1 unit pada ruas jalan Imam Bonjol, 2 unit pada ruas jalan Depan Gedung Sumatera, 1 unit pada ruas jalan Bunga Raya, 1 unit pada ruas jalan Gadjah Mada.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Lajur atau Bagian Jalan Wajib dilewati” sebanyak 31 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Raja Ali Haji, 2 unit pada ruas jalan Raja Ali Haji Planet Holiday, 1 unit pada ruas jalan Raja Haji Fisabilillah Simpang Gelael, 5 unit pada ruas jalan Duyung – Polsek batu Ampar, 1 unit pada ruas jalan Imam Bonjol, 3 unit pada ruas jalan Simpang Baloi Centre, 2 unit pada

ruas jalan Bunga Raya, 3 unit pada ruas jalan Engku Putri Utara BP Batam, 3 unit pada ruas jalan Islamic Centre (Asrama Haji), 1 unit pada ruas jalan Simpang Indomobil, 2 unit pada ruas jalan Depan Gedung Sumatera, 1 unit pada ruas jalan Raja Haji Fisabilillah Simpang Jam, 1 unit pada ruas jalan Raja Haji Fisabilillah, 3 unit pada ruas jalan Gadjah Mada, 2 unit pada ruas jalan Simpang Kabil

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Persimpangan Tiga Type T” sebanyak 5 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Pembangunan, 1 unit pada ruas jalan Raden patah, 1 unit pada ruas jalan Teuku Umar, 1 unit pada ruas jalan raja Ali Haji, 1 unit pada ruas jalan Sriwijaya.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Persimpangan Tiga Sisi Kiri” sebanyak 8 unit yaitu 2 unit pada ruas jalan Pembangunan, 1 unit pada ruas jalan Teuku Umar, 3 unit pada ruas jalan Raja Haji Fisabilillah, 2 unit pada ruas jalan Engku Putri depan Pemko Batam.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Persimpangan Tiga Sisi Kanan” sebanyak 3 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Raden Patah, 1 unit pada ruas jalan Teuku Umar, 1 unit pada ruas jalan Simpang Indomobil.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Persimpangan Empat” sebanyak 10 unit yaitu 3 unit pada ruas jalan Simpang Planet Holiday, 3 unit pada ruas jalan Simpang Lippo Martabak Har, 1 unit pada ruas jalan Engku Putri depan Pemko Batam, 2 unit pada

ruas jalan Raja Haji Fisabilillah Simpang Gelael, 1 unit pada ruas jalan Simpang Baloi Centre.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “larangan masuk bagi kendaraan yang seluruh berat termasuk muatannya lebih dari 8 ton” sebanyak 10 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Bank BCA dekat bundaran Nantongga, 1 unit pada ruas jalan Depan Polsek Lubuk Baja arah Baloi, 1 unit pada ruas jalan Pos Polisi Arah BCS, 1 unit pada ruas jalan simpang besar arah Yos Sudarso, 1 unit pada ruas jalan samping Mc Donald arah Yos Sudarso, 1 unit pada ruas jalan depan Pos Engku Putri, 1 unit pada ruas jalan simpang Masjid Raya, 1 unit pada ruas jalan simpang ikan daun arah Sekolah Globe, 1 unit pada ruas jalan Sate Kendal depan Edukit Batam Centre, 1 unit pada ruas jalan Pos Polisi Simpang Kara.
  - Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan berhenti sampai jarak 15m dari tempat pemasangan rambu” sebanyak 1 unit pada ruas jalan Raden Patah.
  - Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Larangan berhenti sampai jarak 15m dari tempat pemasangan rambu” sebanyak 4 unit yaitu 1 unit pada ruas jalan Raden Patah, 3 unit pada ruas jalan Depan Gedung Sumatera.
  - Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “hati-hati” sebanyak 1 unit pada ruas jalan turunan Sei Ladi.
- b. Pemasangan Rambu Parkir sebanyak 80 Unit disejumlah titik di kota Batam, pada ruas jalan Komplek Raflesia sebanyak 4 Unit, ruas jalan di depan BCS Mall sebanyak 4 Unit, di sekitar Komplek CIMB Niaga Nagoya

sebanyak 7 Unit, ruas jalan Komplek Nagoya Newton sebanyak 10 Unit, ruas jalan sekitar Toko Kawi Jaya Nagoya sebanyak 4 Unit, sekitar Top 100 Tiban Princess sebanyak 2 Unit, depan Rumah Makan Bakso Gunung Tiban sebanyak 1 Unit, depan Edukits Tiban Centre sebanyak 1 Unit, sekitar Food Court Tiban Centre sebanyak 2 Unit, depan Hawaii Wisata Tiban Centre sebanyak 1 Unit, depan Bimbel Wisdom Tiban Centre sebanyak 1 Unit, sekitar Pasar Tiban Centre sebanyak 13 Unit, depan Rumah Makan Mie Tarempa Tiban Centre 1 Unit, depan Pujasera Tiban Centre 2 Unit, sekitar Ruko Bintang Mas sebanyak 4 Unit, sekitar Komplek Raflesia Batam Centre sebanyak 6 Unit, sekitar Ruko Mahkota Raya sebanyak 8 Unit, sekitar Ruko Tiban Impian sebanyak 3 Unit, sekitar Pasar Cipta Puri sebanyak 5 Unit, depan ATM Cipta Puri sebanyak 1 Unit.

- c. Pembangunan Rambu Type F sebanyak 10 unit pada ruas jalan Fisabilillah sebanyak 5 Unit, ruas jalan Bunga Raya sebanyak 2 Unit, ruas jalan Ahmad Yani sebanyak 2 Unit, ruas jalan Raja Ali Kelana sebanyak 1 Unit.
- d. Pembangunan Rambu pendahulu Penunjuk Jalan (RPPJ) sebanyak 6 unit pada simpang Apartemen harmoni, simpang 3 Universitas Internasional Batam, simpang 4 Melcem, simpang 3 Telkom Pelita, simpang 3 The Hill Hotel, simpang 3 Indomobil.
- e. Pembangunan Cansteen sepanjang 1500 m' pada lokasi depan Gate 4 kawasan Industri Batamindo, sepanjang jalan Tanjung Piayu, dan jalur lambat Jalan Jendral Sudirman.
- f. Pembangunan Shelter/Halte sebanyak 6 unit pada lokasi depan Indomaret jalan Imam Bonjol, depan BCA KCP Penuin jalan Pembnaganan, depan Edukit jalan Raja Haji Fisabilillah, depan Orchid Park seberang Edukit jalan

Raja Haji Fisabilillah, depan Bank OCBC Orchid Park jalan Raja Haji Fisabilillah, depan kantor Arsikon jalan Raja Haji Fisabilillah.

- g. Pembangunan Transfer Point di lokasi depan Pelabuhan ASDP Telaga Punggur Jalan Pattimura Kecamatan Nongsa.
- h. Pengecatan Marka Jalan sepanjang 800 m<sup>2</sup> pada lokasi jalan bakal Simpang Kara sepanjang 745 m<sup>2</sup> dan lokasi simpang Kawi Jaya – Martabak Har sepanjang 55 m<sup>2</sup>.
- i. Pengecatan Marka Jalan sepanjang 800 m<sup>2</sup> pada lokasi sekitar Tiban Cipta Puri 63 m<sup>2</sup>, lokasi Tiban Impian 101 m<sup>2</sup>, lokasi Tiban Princess (Top 100) 46 m<sup>2</sup>, lokasi Tiban Centre 272 m<sup>2</sup>, lokasi Nagoya Newton m<sup>2</sup>, lokasi BCS Mall 47 m<sup>2</sup>, lokasi Kawi Jaya 50 m<sup>2</sup>, lokasi Bank CIMB Niaga Nagoya 23 m<sup>2</sup>, lokasi Ruko Rafflesia (BCA dan FIF) 81 m<sup>2</sup>.
- j. Pengecatan Pita Penggaduh sepanjang 800 m<sup>2</sup> pada lokasi jalan Yos Sudarso (simpang Bunga Raya/Indomobil Nissan) 60 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Sriwijaya (Portal Flower) 34 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Sriwijaya (dekat Hotel Aston) 30 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Bakal (depan Hotel Queen Victoria) Orchid 84 m<sup>2</sup>, lokasi jalan sebelum DAM Sei Ladi dari arah Batam Centre 40 m<sup>2</sup>, lokasi jalan bakal (depan Kelurahan Taman Baloi) 21 m<sup>2</sup>, lokasi flyover dari arah jalan Yos Sudarso 33 m<sup>2</sup>, lokasi flyover dari arah jalan Sriwijaya 21 m<sup>2</sup>, lokasi flyover dari arah jalan Laksamana Bintan 20 m<sup>2</sup>, lokasi flyover dari arah Simpang Jam 30 m<sup>2</sup>, lokasi jalan bakal (sekolah Budhi Dharma) 67 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Jendral Sudirman (depan Poltabes Barelang) 40 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Gajah Mada (jembatan Sei Ladi) 39 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Pemuda (depan UPTD Metrologi Batam) 15 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Haji Fisabilillah (depan Edukit dan Orchid) 206 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Gajah Mada (sebelum gerbang masuk UIB)

- 20 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Gadjah Mada (sebelah u-turn arah Southlink) 20 m<sup>2</sup>, lokasi jalan Gadjah Mada (sebelum gerbang Southlink) 20 m<sup>2</sup>.
- k. Pengecatan Zebra Cross sepanjang 800 m<sup>2</sup> pada lokasi Simpang bank Indonesia 56 m<sup>2</sup>, lokasi Simpang Grand Hill 96 m<sup>2</sup>, lokasi simpang BNI 46 137 m<sup>2</sup>, lokasi simpang Sei Harapan 62 m<sup>2</sup>, lokasi depan SDN 001 Batu Ampar 6 m<sup>2</sup>, lokasi depan SDN 003 Batu Ampar 6 m<sup>2</sup>, lokasi depan SDN 004 Batu Ampar 7 m<sup>2</sup>, lokasi depan Mesjid Al Falah (simpang Telkom Pelita) 32 m<sup>2</sup>, lokasi depan Puskesmas Tanjung Sengkuang 8 m<sup>2</sup>, lokasi bundaran Asrama Haji 29 m<sup>2</sup>, lokasi bundaran BP Batam 67 m<sup>2</sup>, lokasi depan Hotel Aston – Indomaret 30 m<sup>2</sup>, lokasi depan kelurahan Baloi Permai 8 m<sup>2</sup>, lokasi depan Autis Centre 7 m<sup>2</sup>, lokasi depan UIB 16 m<sup>2</sup>, lokasi Edukit Batam Centre 46 m<sup>2</sup>, lokasi simpang Baloi Centre 102 m<sup>2</sup>, lokasi depan Grand Hill Hotel Nagoya 32 m<sup>2</sup>, lokasi depan Hotel Allium Jodoh 35 m<sup>2</sup>, lokasi depan Mega Mall 18 m<sup>2</sup>.
- l. Pengecatan ZoSS (Zona Selamat Sekolah) pada lokasi SDN 016 Sagulung.
- m. Pembangunan Traffic Light sebanyak 2 simpang pada lokasi simpang 3 (tiga) Telkom Pelita dan simpang 3 (tiga) Irinco jalan Raden Patah.
- n. Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Perhubungan untuk tahun 2019 terdiri dari DED Dermaga Pulau Gara kelurahan Kasu kecamatan Belakang Padang, DED Demaga Pulau Nguan, Feasibility Study (FS) Demaga Teluk Kangkung, Feasibility Study (FS) Demaga kampung Terih, Feasibility Study (FS) Demaga Pulau Gara, Feasibility Study (FS) Demaga Pulau Nguan.
1. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara

Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara diperoleh dari Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara dibagi Jumlah sarana dan Prasarana yang telah dibangun dikali 100%. Capaian target tahun 2019 terhadap jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara sebanyak 100% atau terealisasi 40% dari target sebesar 40%.

Hal ini dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat para pengguna fasilitas perhubungan baik itu fasilitas lalu lintas maupun fasilitas angkutan.

Sarana dan Prasarana yang dipelihara pada Tahun 2019 adalah :

- a. Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam sebanyak 35 Simpang.
- b. Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut pada lokasi Ponton Belakang Padang, pelabuhan Pemping, pelabuhan pengumpan Sekupang.
- c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan terdiri dari pemeliharaan Shelter Trans Batam sebanyak 20 unit yang tersebar di kota Batam, pemeliharaan Shelter Umum di depan SMPN 3 Sekupang, pemeliharaan Shelter Umum seberang Perumahan Cipta Puri, pemeliharaan Shelter Umum Tiban Kampung, pemeliharaan Transfer Point Megamall Batam Centre dan pemeliharaan Terminal Jodoh.
- d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas terdiri dari pemeliharaan Rambu-rambu Lalu Lintas yang tersebar di Kota Batam sebanyak 60 unit, pemeliharaan rambu Pendahulu Penunjuk Jalan (RPPJ) yang tersebar di Kota Batam sebanyak 15 unit.

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 3 ini adalah :

## **Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana transportasi**

1. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas
2. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan
3. Kegiatan Pengecatan Marka
4. Kegiatan Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam
5. Kegiatan Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut
6. Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan
7. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas
8. Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Perhubungan.

### **Sasaran 5**

#### **TERSEDIANYA AKSES KE WILAYAH HINTERLAND**

#### **Indikator Kinerja :**

1. Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran
2. Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota

1. Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran.

Rumus perhitungan untuk indikator 1 pada sasaran 5 ini adalah jumlah dermaga terbangun dibagi jumlah dermaga yang dibutuhkan selama 5 tahun dikali 100%. Pada tahun 2019 jumlah dermaga yang dibangun adalah sebanyak 1 (satu) dermaga yaitu Dermaga di Sekanak Raya Belakang Padang yang dibiayai dengan dana DAK (Dana Alokasi Khusus) dari Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sehingga persentase jumlah pencapaian target terhadap pembangunan dermaga ini sebesar 79% yaitu hanya tercapai 67% dari 85% yang ditargetkan pada tahun 2019. Dengan dibangunnya Dermaga pada Tahun 2019 ini total jumlah Dermaga yang sudah dibangun oleh Dinas Perhubungan sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 22 unit dermaga antar pulau dalam kota.

2. Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota.

Rumus perhitungan untuk indikator 2 pada sasaran 5 ini adalah Jumlah Kapal yang dibangun dibagi Target Kapal yang dibangun selama lima tahun dikali 100%. Jumlah Kapal yang ditargetkan di bangun selama 5 tahun adalah sebanyak 6 unit kapal. Pada tahun 2019 Dinas Perhubungan Kota Batam tidak ada membangun kapal sehingga persentase jumlah pencapaian target terhadap

pembangunan kapal ini sebesar 206% yaitu tercapai 183% dari 89% yang ditargetkan pada tahun 2019, hal ini mengingat jumlah kapal yang sudah dibangun oleh Dinas Perhubungan Kota Batam adalah sebanyak 11 unit dari 6 unit yang ditargetkan dalam 5 tahun. namun mengingat perlakuan atau juknis yang disusun pemerintah pusat mulai tahun 2017 terhadap kapal yang dibangun harus diserahkan kepada masyarakat untuk dikelola dengan persyaratan pengelola adalah masyarakat yang berbadan hukum. Oleh karena itu untuk pembangunan kapal mulai tahun 2017 tidak bisa menambah asset Dinas Perhubungan. Sedangkan jumlah transportasi laut yang sampai saat ini dimanfaatkan oleh Dinas Perhubungan untuk melayani masyarakat hinterland adalah sebanyak 1 unit kapal dan 3 unit speedboat.

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 5 ini adalah :

**Program Pengembangan, Pembangunan Aksesibilitas dan Konektivitas**

1. Kegiatan Pembangunan Pelabuhan Laut
2. Kegiatan Pengadaan Sarana Angkutan Penumpang dan Barang Laut

### 3.2. REALISASI ANGGARAN

Untuk menunjang target kinerja pada tahun 2019, Dinas Perhubungan memperoleh Pagu Dana sebesar Rp.47.580.532.508,26 dengan 6 program dan 19 Kegiatan.

Rincian Anggaran dan Realisasi per kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 3.8**  
**TABEL ANGGARAN REALISASI 2019 DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET		REALISASI				
				FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%	
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran							
			Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun	4.124.300.600,48	Tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun	100	3.653.141.503,00	88,58	
		Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur							
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun	3.507.205.000,00	Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun	100	2.010.567.500,00	57,33	
2	Terlaksananya pelayanan parkir dan transportasi jalan yang aman dan nyaman	Persentase titik Parkir yang sudah dikelola	Program Peningkatan, Pengamanan dan Pengendalian Lalu Lintas							
			Pengelolaan Parkir Umum Kota Batam	208 Zona Parkir	1.469.075.840,00	548 Zona Parkir	263	1.321.679.640,00	89,97	
		Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Pelaksanaan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor	48 kali razia gabungan	133.800.000,00	48 kali razia gabungan	100	133.800.000,00	100,00	
			Pengawasan Keterlibatan Lalu Lintas Angkutan Jalan	365 hari Pengawasan Lalu Lintas	273.900.000,00	365 hari Pengawasan Lalu Lintas	100	233.532.000,00	85,26	
			Operasional dan Pemeliharaan Pengujian Kendaraan Bermotor	Terlaksananya pengujian KBM selama 1 tahun	945.260.000,00	Terlaksananya pengujian KBM selama 1 tahun	100	628.438.500,00	66,48	
3	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Program Penyediaan dan Penataan Tata Kelola Transportasi Massal							
			Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Trans Batam	Terlaksananya Operasional 57 unit Bus Trans Batam untuk mengangkut 2.230.000 orang penumpang	9.486.878.708,78	Terlaksananya Operasional 57 unit Bus Trans Batam mengangkut 2.647.305 orang penumpang	100	8.893.721.478,24	93,75	
			Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Sekolah	Terlaksananya Operasional 8 unit Bus Sekolah untuk mengangkut 384.384 orang penumpang	1.886.111.724,00	Dengan 8 unit Bus Sekolah hanya mampu mengangkut 65.250 orang penumpang	100	1.874.755.623,00	99,40	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET		REALISASI			
				FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
			Pengadaan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Laut	Terlaksananya Operasional 1 unit Kapal dan 3 unit Speedboat	1.805.488.000,00	Terlaksananya Operasional 1 unit Kapal dan 3 unit Speedboat	138	1.657.281.000,00	91,79
			Operasional Pelayanan Jasa Transportasi (BLUD)	Terlaksananya Operasional 57 unit Bus Trans Batam untuk mengangkut 2.230.000 orang penumpang	13.148.288.825,00	Terlaksananya Operasional 57 unit Bus Trans Batam mengangkut 2.647.305 orang penumpang	100	11.946.567.073,88	90,86
4	Terlaksananya Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat dan Laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	<b>Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan/ rehabilitasi sarana prasarana transportasi</b>						
			Pembangunan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	Canstin 1.500 m', Rambu Lalu Lintas darat 150 unit, Rambu Type F 10 Unit, RPPJ 6 Unit, Rambu Parkir 80 Unit	888.100.000,00	Canstin 1.500 m', Rambu Lalu Lintas darat 150 unit, Rambu Type F 10 Unit, RPPJ 6 Unit, Rambu Parkir 80 Unit	100	817.144.090,00	92,01
			Pembangunan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan	Pembangunan Shelter/halte 6 Unit, Transfer Point 1 Unit	895.560.000,00	Pembangunan Shelter/halte 6 Unit, Transfer Point 1 Unit	100	417.535.106,00	46,62
			Pengecatan Marka	Pembangunan Marka Jalan 800m2, Pita Penggadu 8050m2, Zebra Cross 800m2, ZoSS 1 Lokasi	817.100.000,00	Pembangunan Marka Jalan 800m2, Pita Penggadu 8050m2, Zebra Cross 800m2, ZoSS 1 Lokasi	100	805.291.100,00	98,55
			Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam	Pengoperasian dan Pemeliharaan Traffic Light ATCS/Non ATCS 35 Simpang, Pembangunan Traffic Light 2 Simpang	3.091.733.810,00	Pengoperasian dan Pemeliharaan Traffic Light ATCS/Non ATCS 35 Simpang, Pembangunan Traffic Light 2 Simpang	100	3.043.193.070,00	98,43
		Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut	Pemeliharaan Ponton 1 Unit, Pemeliharaan Pelabuhan 1 Unit	546.330.000,00	Pemeliharaan Ponton 1 Unit, Pemeliharaan Pelabuhan 1 Unit	100	532.187.350,00	97,41
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan	Pemeliharaan dan Rehab Shelter/Halte Trans Batam 20 Unit, Shelter Umum 3 Unit, Transfer Point 1 Unit, Terminal	226.400.000,00	Pemeliharaan dan Rehab Shelter/Halte Trans Batam 20 Unit, Shelter Umum 3 Unit, Transfer Point 1 Unit, Terminal	100	222.909.890,00	98,46
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	Pemeliharaan Rambu Lalu Lintas darat 60 Unit, RPPJ 15 Unit	220.000.000,00	Pemeliharaan Rambu Lalu Lintas darat 60 Unit, RPPJ 15 Unit	100	218.651.010,00	99,39
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Perhubungan	DED Pulau Gara, Kel. Kasu, DED Pulau Nguan, FS Dermaga 4 Dokumen (Teluk Kangkung, Kampung Terih, Pulau Gara, Pulau Nguan)	650.000.000,00	DED Pulau Gara, Kel. Kasu, DED Pulau Nguan, FS Dermaga 4 Dokumen (Teluk Kangkung, Kampung Terih, Pulau Gara, Pulau Nguan)		375.711.600,00	57,80
5	Tersedianya akses ke wilayah hinterland	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	<b>Program Pengembangan, Pembangunan Aksesibilitas dan Konektivitas</b>						
			Pembangunan Pelabuhan Laut (DAK AFIRMASI)	1 Unit Pembangunan Dermaga Dermaga Sekanak Raya	3.465.000.000,00	1 Unit Pembangunan Dermaga Dermaga Sekanak Raya	100	2.897.266.078,22	83,62
					<b>47.580.532.508,26</b>			<b>41.683.373.612,34</b>	

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2019 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan kinerja OPD dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat dinas, agar mempunyai persepsi dan pemahaman yang sama terhadap pentingnya akuntabilitas kinerja dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan, sehingga apa yang menjadi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Kegiatan Dinas dimasa mendatang dapat terwujud.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2019 ini disajikan namun masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang perlu diperbaiki.